



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Peningkatan Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Mamboro Barat, Kota Palu

*Improving Environmental Health and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the Community Through the Community Service Program in West Mamboro Village, Palu City*

Amanda Pratiwi<sup>1\*</sup>, Asriana<sup>1</sup>, Ashari<sup>1</sup>, Ervina Damayanti<sup>1</sup>, Jenita Frisilia<sup>1</sup>, Nazilatur Rahmi<sup>1</sup>, Sulasri Asri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda, Palu, Indonesia

\*Corresponding Author: [amandapratiwi1111@gmail.com](mailto:amandapratiwi1111@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 18 Jan, 2026

Revised: 08 Feb, 2026

Accepted: 23 Feb, 2026

#### Kata Kunci:

kesehatan lingkungan, PHBS, Kuliah Kerja Nyata, pengabdian masyarakat, promosi kesehatan

#### Keywords:

environmental health, PHBS, Community Service, community service, health promotion

DOI: [10.56338/jks.v9i2.10622](https://doi.org/10.56338/jks.v9i2.10622)

### ABSTRAK

Pendahuluan: Peningkatan derajat kesehatan masyarakat memerlukan pendekatan promotif dan preventif melalui perbaikan kesehatan lingkungan serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kelurahan Mamboro Barat, Kota Palu, masih menghadapi permasalahan rendahnya kesadaran pengelolaan sampah, kurangnya penerapan PHBS, serta terbatasnya pemahaman gizi ibu dan balita.

Metode: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui observasi lapangan, pemasangan papan edukasi pengelolaan sampah, kerja bakti lingkungan, sosialisasi cuci tangan pakai sabun, penyuluhan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), pendampingan kegiatan posyandu, serta pendataan kesehatan kelompok rentan. Hasil: Pelaksanaan program menunjukkan peningkatan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatnya pemahaman anak tentang praktik cuci tangan pakai sabun, bertambahnya pengetahuan ibu terkait pemberian MP-ASI yang tepat, serta tersedianya data kesehatan masyarakat yang lebih terorganisir.

Pembahasan: Penggunaan media edukasi visual dan keterlibatan aktif masyarakat terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan dan memperkuat rasa tanggung jawab bersama, sejalan dengan konsep promosi kesehatan berbasis masyarakat.

Kesimpulan: Program KKN dengan pendekatan edukatif dan partisipatif memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan penerapan PHBS secara berkelanjutan, serta berpotensi mendukung penguatan upaya kesehatan masyarakat di Kelurahan Mamboro Barat.

### ABSTRACT

Introduction: Improving public health requires a promotive and preventive approach through environmental health improvements and the implementation of Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS). The West Mamboro sub-district of Palu City still faces challenges such as low awareness of waste management, inadequate implementation of PHBS, and limited understanding of maternal and toddler nutrition.

Methods: The Community Service Program (KKN) was implemented using a participatory and educational approach through field observations, installation of waste management education boards, community service, socialization of handwashing with soap, counseling on complementary breastfeeding foods (MP-ASI), mentoring of integrated health service posts (Posyandu), and health data collection for vulnerable groups. Results: Program implementation demonstrated increased community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness, increased children's understanding of handwashing with soap practices, increased maternal knowledge regarding the proper provision of complementary breastfeeding, and the availability of more organized public health data.

Discussion: The use of visual educational media and active community involvement has proven effective in encouraging changes in health behavior and strengthening a sense of shared responsibility, in line with the concept of community-based health promotion.

Conclusion: The KKN program with an educational and participatory approach provides a positive contribution in improving environmental health and the implementation of PHBS in a sustainable manner, and has the potential to support strengthening public health efforts in West Mamboro Village.

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan masyarakat tidak terlepas dari usaha meningkatkan kualitas lingkungan dan perubahan perilaku baik individu maupun kelompok masyarakat. Lingkungan yang tidak dikelola dengan baik, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan sanitasi, berpengaruh besar terhadap terjadinya berbagai penyakit yang terkait dengan lingkungan, seperti diare, demam berdarah, dan penyakit kulit. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 20% penyakit di negara berkembang berhubungan langsung dengan faktor lingkungan dan kebiasaan hidup yang tidak sehat. Dalam konteks Indonesia, Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa penguatan usaha promosi dan pencegahan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan strategi utama untuk menurunkan tingkat kesakitan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (Kemenkes RI, 2011 dan Notoatmodjo, 2012).

Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara, merupakan wilayah pesisir dengan kepadatan penduduk tinggi dan aktivitas masyarakat yang dinamis. Berdasarkan hasil observasi awal dan identifikasi masalah selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan beberapa permasalahan kesehatan lingkungan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah, kurangnya penerapan PHBS, khususnya kebiasaan cuci tangan pakai sabun, serta kurangnya pemahaman gizi bagi ibu dan balita. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya penyakit menular dan gangguan kesehatan di kalangan kelompok rentan, seperti anak-anak dan ibu hamil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya literasi kesehatan dan kurangnya media edukasi yang berkelanjutan merupakan faktor utama yang memengaruhi rendahnya penerapan PHBS di masyarakat (Kemenkes RI, 2020 dan Nurhidayanti et al., 2025).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi berperan penting dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal. Melalui kegiatan edukasi kesehatan, pemasangan papan informasi sampah, kerja bakti lingkungan, sosialisasi cuci tangan pakai sabun, penyuluhan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), serta kegiatan posyandu dan pendataan kesehatan, mahasiswa KKN diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan serta dampak program KKN terhadap peningkatan lingkungan sehat dan penerapan PHBS di Kelurahan Mamboro Barat, Kota Palu.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pemanfaatan data dan informasi awal dilakukan melalui observasi lapangan dan komunikasi dengan aparat kelurahan serta tokoh masyarakat guna mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang ada. Selanjutnya, kegiatan dilewati melalui edukasi kesehatan, pemasangan media informasi, serta peran aktif masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan promosi PHBS. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Mamboro Barat telah mencapai beberapa hasil terkait peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi perilaku Gaya Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) di kalangan masyarakat. Salah satu hasil utama adalah pemasangan papan informasi tentang pengelolaan sampah di area-area penting di lingkungan perumahan tersebut. Papan-papan ini berfungsi sebagai alat informasi visual yang mudah diakses oleh masyarakat dan menyampaikan pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Keberadaan papan-papan ini berfungsi sebagai pengingat terus-menerus bagi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hasil lainnya adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembersihan lingkungan.

Warga secara aktif bergabung dalam upaya membersihkan area perumahan dan fasilitas umum, seperti saluran air dan halaman bersama. Lingkungan yang sebelumnya terabaikan menjadi lebih bersih dan terorganisir. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ini menunjukkan peningkatan kepedulian mereka terhadap kebersihan dan pengembangan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Dari segi kesehatan masyarakat, sosialisasi tentang cara mencuci tangan dengan sabun yang benar memberikan hasil positif, terutama di kalangan anak-anak kecil.

Anak-anak mampu mengikuti dan mempraktikkan enam langkah mencuci tangan yang benar seperti yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, konseling nutrisi tentang Makanan Pendamping untuk Bayi (MP-ASI) meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya memberikan MP-ASI yang tepat, termasuk waktu yang tepat, jenis makanan, tekstur, dan kandungan nutrisi. Para ibu menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama sesi tersebut. Prestasi lainnya adalah dukungan yang diberikan untuk kegiatan posyandu (pos kesehatan) dan pengumpulan data tentang ibu hamil, anak di bawah lima tahun, dan remaja di Kecamatan Mambo Barat. Kegiatan-kegiatan ini menghasilkan data kesehatan yang mutakhir dan terorganisir dengan baik yang dapat digunakan oleh petugas kesehatan masyarakat dan staf kesehatan sebagai dasar untuk perencanaan dan pemantauan program kesehatan di tingkat kecamatan. Secara keseluruhan, hasil program menunjukkan peningkatan keterlibatan masyarakat dan ketersediaan alat pendukung dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan dan mempromosikan PHBS (Public Health and Behavioral Safety).

## PEMBAHASAN

Hasil program KKN menunjukkan bahwa penggunaan media pendidikan visual, seperti papan edukasi tentang sampah, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Media visual memiliki keunggulan karena dapat menyampaikan pesan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, serta dapat diakses berulang kali oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis visual memainkan peran penting dalam membentuk perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Keberadaan papan informasi pendidikan ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga berfungsi sebagai pengingat jangka panjang yang mendorong perubahan perilaku secara bertahap.

Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembersihan lingkungan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih dan terawat dengan baik membantu mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh lingkungan, seperti diare dan demam berdarah. Temuan ini mendukung teori promosi kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012), yang menekankan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan kesehatan merupakan faktor kunci keberhasilan perubahan perilaku menuju gaya hidup bersih dan sehat. Dari segi kesehatan masyarakat, keberhasilan promosi cuci tangan dengan sabun di kalangan anak-anak menyoroti pentingnya pendidikan kesehatan sejak usia dini.

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu indikator utama PHBS dan telah terbukti efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), praktik mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi terjadinya penyakit menular, terutama di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap pencegahan penyakit menular di tingkat masyarakat. Pendidikan tentang MP-ASI yang diberikan kepada ibu-ibu balita memainkan peran strategis dalam mendukung gizi anak dan mencegah masalah kesehatan, termasuk stunting.

Meningkatnya pengetahuan ibu tentang prinsip-prinsip nutrisi seimbang dan pemberian MP-ASI yang tepat merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan

pedoman dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), yang menekankan bahwa edukasi gizi kepada ibu merupakan salah satu intervensi utama untuk mengurangi risiko kekurangan gizi pada anak usia dini. Mendukung kegiatan posyandu dan melakukan pengumpulan data kesehatan masyarakat memperkuat sistem pendukung pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan.

Data kesehatan yang akurat dan terkini sangat penting untuk perencanaan program kesehatan yang tepat sasaran. Kegiatan - kegiatan ini menunjukkan bahwa peran siswa dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata tidak hanya dalam aspek pendidikan tetapi juga dalam memperkuat sistem kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa program KKN dengan pendekatan edukatif dan partisipatif dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan implementasi PHBS di Desa Mamboro Barat.

## KESIMPULAN

Implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mamboro Barat menunjukkan bahwa upaya promosi dan pencegahan berbasis masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan masyarakat. Kegiatan seperti pemasangan papan edukasi tentang pengelolaan sampah dan pelaksanaan upaya pembersihan lingkungan telah membantu meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan. Sementara itu, kegiatan pendidikan kesehatan seperti mempromosikan cuci tangan dengan sabun, mengedukasi tentang pemberian makanan pendamping untuk bayi (MP-ASI), mendukung kegiatan posyandu (pos kesehatan), dan mengidentifikasi kelompok rentan telah berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, pencegahan penyakit, dan penguatan pemantauan kesehatan masyarakat. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan siswa, masyarakat setempat, relawan kesehatan, dan pejabat desa memainkan peran kunci dalam mendorong praktik berkelanjutan Gaya Hidup Sehat dan Higienis (PHBS). Oleh karena itu, program KKN ini berpotensi mendukung peningkatan komprehensif kondisi kesehatan warga Desa Mamboro Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI). Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan cuci tangan pakai sabun. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Jakarta: KLHK RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayanti, N., Hairani, N., & Taqwa, G. B. (2025). Edukasi kebersihan lingkungan dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 183–188.
- Saiful Hikmat, A. M. R., Pratiwi, G. S., & Soraya, G. S. (2025). Peran edukasi lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemasangan media informasi pengelolaan sampah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(14), 314–318.
- World Health Organization. (2018). Preventing disease through healthy environments. Geneva: WHO.
- Profil Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu. (2024). Profil wilayah dan data kependudukan. Palu: Pemerintah Kelurahan Mamboro Barat.